

# REUTERS

## Kapolri Meninjau Langsung Vaksinasi Massal di Gedung Bakorwil Pamekasan, Target Vaksin Sebanyak 2.451 Masyarakat

Achmad Sarjono - [JATIM.REUTERS.CO.ID](https://www.jatim.reuters.co.id)

Feb 19, 2022 - 19:15



PAMEKASAN- Kapolda Jenderal Listyo Sigit Prabowo meninjau langsung vaksinasi massal di Gedung Bakorwil, Kabupaten Pamekasan, Madura, Sabtu (19/2/2022) siang.

Kedatangan pimpinan Polri nomor satu ke Pamekasan ini didampingi Pangdam V/Brawijaya, Mayjen TNI Nurchahyanto dan Kapolda Jatim, Irjen Pol Nico Afinta dan sejumlah jajarannya.

Setiba di Gedung Bakorwil, rombongan Kapolri disambut langsung oleh Bupati Pamekasan, Baddrut Tamam, Dandim 0826 Pamekasan, Letkol Inf Tejo Baskoro dan Kapolres Pamekasan, AKBP Rogib Triyanto.

Pantauan di lokasi, saat turun dari mobil rombongan, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo beserta jajarannya langsung meninjau proses vaksinasi di dalam Gedung Bakorwil terhadap anak usia 6-11 tahun, remaja, dewasa dan lansia.

Pada vaksinasi kali ini, jajaran Polres Pamekasan menyediakan vaksinasi mulai dari dosis 1, 2, dan vaksin booster.

Masyarakat, baik anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia, usai divaksin di dalam Gedung Bakorwil ini mendapatkan bingkisan berupa paket sembako.

Selain itu, masyarakat yang sudah divaksin akan mendapatkan kupon undian.

Kupon undian itu berhadiah empat motor dan diundi langsung oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama Kiai dan Ulama di depan Gedung Bakorwil Pamekasan.

Tak hanya itu, Kapolri juga mendapatkan surprise (kejutan) dari para tokoh ulama dan Kiai saat meninjau langsung vaksinasi massal di Gedung Bakorwil ini.

Pimpinan Polri nomor satu itu menyampaikan rasa syukur karena mendapat surprise bisa menyaksikan langsung sejumlah Kiai dan Ulama di Pamekasan saat disuntik vaksin dosis pertama di Gedung Bakorwil.

Kata dia, adanya tokoh Kiai dan Ulama yang mencotohkan vaksinasi secara langsung ini menjadi penyemangat bagi pihaknya untuk lebih gencar lagi melakukan vaksinasi hingga mencapai Herd Immunity.

Selain itu, lanjut dia, juga ada sejumlah Kiai dan Ulama di Pamekasan yang ikut vaksin booster atau vaksin dosis ketiga.

Di sisi lain juga ada Kiai dan Ulama di Pamekasan yang melakukan vaksin kedua.

"Vaksinasi hari ini progres sekali, karena didukung semangat para tokoh Kiai, dan Ulama di Pamekasan, serta didukung oleh seluruh masyarakat," kata Jenderal Listyo Sigit Prabowo saat konferensi pers usai meninjau vaksinasi massal di Gedung Bakorwil.

Ia berharap, adanya dukungan dari tokoh Kiai dan Ulama di Pamekasan ini, juga akan meningkatkan capaian vaksinasi dalam setiap harinya.

Pihaknya mengaku optimis di wilayah Pamekasan, Bangkalan dan Sumenep akan segera mencapai angka yang diinginkan.

Menurut dia, vaksinasi massal ini terus dilakukan oleh jajaran Polri untuk meningkatkan imunitas dan menjaga kesehatan serta keselamatan masyarakat

dari varian Omicron, terutama terhadap usia lansia.

Secara nasional pihaknya telah melaksanakan sebanyak 1.607.496 vaksinasi dengan target minimal per hari 5.105 vaksin.

Sementara untuk wilayah Jawa Timur, target vaksinasi hari ini sebanyak 23.705.

Sedangkan, vaksinasi massal khusus di Gedung Bakorwil, ditargetkan sebanyak 2.451 orang.

"Kemudian kita dorong percepatan vaksin booster utamanya AstraZeneca," ungkapnya.

Ia berharap masyarakat yang telah mendapatkan vaksin booster ini jauh lebih siap pada saat menghadapi risiko penularan.

Walaupun secara umum, angka kematian terkonfirmasi positif Covid-19 rendah.

"Namun di sisi lain berisiko bagi lansia dan komorbid, sehingga kita gencarkan vaksinasi karena upaya terbaik untuk menghadapi varian Omicron dan bentuk varian lain adalah dengan vaksin," ujarnya.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga meminta masyarakat yang belum melakukan vaksinasi agar segera vaksin di Puskesmas atau gerai vaksinasi terdekat di daerahnya masing-masing.

Sedangkan bagi masyarakat yang telah melakukan vaksinasi dosis dua, agar segera menjadwalkan untuk melakukan vaksin booster.

"Seluruh stakeholder saya titip juga untuk mengingatkan masyarakatnya. Tokoh masyarakat, tokoh agama dan klebun juga agar ikut andil mengingatkan masyarakatnya yang belum vaksin agar segera vaksin," pintanya. (Hms/Jon)